ABSTRAK

Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan indeks literasi keuangan masih rendah. Salah satu program dari OJK dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia adalah dengan melalui edukasi. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan literasi melalui edukasi. Institusi yang mengajarkan tentang Ekonomi Islam idealnya memiliki mahasiswa yang mengetahui pengetahuan literasi keuangan syariah dengan baik karena bahan ajarnya meliputi ekonomi, bisnis, dan keuangan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Ekonomi Islam di Kota Semarang, meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan lembaga jasa keuangan syariah dan pengaruh pengetahuan lembaga jasa keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan syariah, perilaku membayar kewajiban, dan perilaku investasi. Metode yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan syariah berupa pertanyaan seputar lembaga jasa keuangan syariah dan pengelolaan keuangan syariah oleh mahasiswa. Data diperoleh dari kuesioner dengan sampel sebanyak 135 responden dengan metode regresi linear.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Ekonomi Islam di Kota Semarang termasuk dalam kategori cukup terliterasi. Tingkat pengetahuan lembaga jasa keuangan syariah mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh faktor lama studi, faktor lain seperti jenis kelamin, IPK tingkat pengeluaran dan asal studi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan lembaga jasa keuangan syariah mahasiswa. Pengetahuan Lembaga Jasa Keuangan Syariah mahasiswa S-1 Ekonomi Islam di Kota Semarang berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan syariah berupa perencanaan keuangan, membayar kewajiban, dan investasi.

Kata kunci : Literasi Keuangan Syariah, Pengelolaan Keuangan Syariah, Mahasiswa, Lembaga Jasa Keuangan Syariah.